

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Perhitungan Telur

Setelah kertas saring pada masing-masing ovitrap diambil dan diamati, terlihat gambaran telur *Aedes aegypti* dengan bentuk oval dengan warna hitam yang terlihat seperti titik-titik kecil (Gambar 5.1). Kemudian dilakukan pengamatan dibawah mikroskop dengan perbesaran objektif empat kali, didapatkan telur tersusun tidak teratur membentuk lingkaran mengelilingi bagian yang lembab dari kertas saring (Gambar 5.2). Kemudian telur dihitung jumlahnya.



Gambar 5.1 Telur *A. aegypti* pada kertas saring



Gambar 5.2 Telur *A. Aegypti* pada mikroskop

5.1.2 Hasil Rata-Rata Perhitungan Telur

Pada penelitian ini digunakan empat macam lama penyimpanan atraktan air rendaman jerami padi, yaitu 0 hari, 12 hari, 34 hari, dan 90 hari. Hasil perhitungan jumlah telur dapat dilihat pada Lampiran 1. Setelah dilakukan penghitungan telur pada hari ketiga dan keenam dapat dihitung jumlah rata-rata telur (Tabel 5.1).

Tabel 5.1 Rata-Rata Jumlah Telur

penyimpanan replikasi	0 hari	12 hari	34 hari	90 hari
	A	364,500	65,000	117,500
B	378,500	522,500	121,500	105,500
C	110,000	171,000	353,000	222,500
D	395,500	105,000	370,500	158,500
E	294,500	133,000	440,000	485,500
F	190,000	154,000	57,500	284,500
Rata-rata	288,833	191,750	243,333	232,917

5.1.3 Hasil Pengukuran Kadar Asam Lemak Bebas (*Free Fatty Acid*)

Kadar asam lemak diukur pada hari pertama penelitian untuk karakterisasi keempat jenis atraktan. Pengukuran kadar asam lemak ini dilakukan di Laboratorium Layanan Analisa dan Pengukuran, Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Brawijaya dengan menggunakan uji volumetri.

Tabel 5.2 Data Hasil Analisa Kadar Asam Lemak

No	Kode	Parameter	Hasil Analisa		Metode Analisis	
			Kadar	Satuan	Pereaksi	Metode
1.	0 hari	Asam Lemak Bebas	0,21 ± 0,00	Mg KOH/mL	NaOH	Volumetri
2.	12 hari	Asam Lemak Bebas	0,20 ± 0,00	Mg KOH/mL	NaOH	Volumetri
3.	34 hari	Asam Lemak Bebas	0,26 ± 0,00	Mg KOH/mL	NaOH	Volumetri
4.	90 hari	Asam Lemak Bebas	0,29 ± 0,00	Mg KOH/mL	NaOH	Volumetri

5.2. Analisis Data

Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik SPSS versi 16 untuk Windows. Data hasil penghitungan rata-rata jumlah telur dianalisis dengan menggunakan Uji *One-way Anova*. Uji *One-way Anova* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelompok data, karena hasil yang didapatkan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antar kelompok data ($p > 0,05$) maka tidak dilanjutkan dengan *Post-hoc Multiple Comparison Test*.

5.2.1 Uji One Way Anova

Sebelum melakukan uji *One Way Anova*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data yang normal dan varian yang sama. Data rata-rata jumlah telur yang didapat kemudian dimasukkan ke dalam program SPSS. Dari hasil uji normalitas didapatkan bahwa data tiap kelompok perlakuan memiliki sebaran normal yaitu $p > 0.05$ (Uji Shapiro-Wilk) sehingga syarat Uji ANOVA terpenuhi (Tabel 5.2). Syarat ANOVA lainnya adalah varian data harus sama, maka dilakukan uji homogenitas varian untuk menguji apakah varian data homogen atau tidak. Dari hasil uji homogenitas varian didapatkan $p = 0.086$ ($p > 0.05$) yang berarti bahwa varian antar perlakuan sudah homogen sehingga syarat Uji ANOVA terpenuhi (Lampiran 2).

Tabel 5.3 Nilai Uji Normalitas

Kelompok	Shapiro-Wilk
0 hari	0,384
12 hari	0,114
34 hari	0,343
90 hari	0,673

Setelah semua syarat terpenuhi maka data diuji dengan menggunakan analisis *One-way Anova* dan didapatkan nilai $p = 0,694$ ($p > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kelompok data yang memiliki perbedaan rata-rata jumlah telur secara bermakna (Lampiran 2).

